

ABSTRAK

Dwi Wahyu Setyorini (01175190028)

POLA PERESEPAN OBAT GOLONGAN ANALGETIK PASIEN RAWAT JALAN POLIKLINIK ORTHOPEDI DIANGNOSIS OSTEOARTHRITIS RUMAH SAKIT X TANGERANG.

Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Ilmu Kesehatan (2022)

(xiv + 38 halaman; 4 tabel; 6 gambar; 3 lampiran)

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi degeneratif ditandai dengan adanya kerusakan pada progresif kartilago sendi dan struktur sendi diarthrodial. Penyakit OA banyak disebabkan oleh banyak faktor seperti jenis kelamin, usia, faktor genetik, obesitas dan aktivitas fisik yang berat. Obat golongan analgetik NSAID banyak digunakan dalam terapi osteoarthritis. Penelitian dilakukan secara retrospektif periode oktober-desember 2021 bertujuan untuk mengetahui pola persepan obat golongan analgetik yang digunakan dalam terapi di Rumah Sakit X Tangerang. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu Pasien Poliklinik Orthopedi Rawat Jalan yang mendapat resep obat golongan analgetik oral dengan diagnosa Osteoarthritis. Hasil dari penelitian ini diperoleh data yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 85 pasien yang berjenis kelamin wanita sebanyak 67 pasien (79%) dan laki-laki 18 pasien (21%), untuk kategori usia terbesar pada usia 55-65 tahun sebanyak 34 pasien. Berdasarkan dengan pola persepan di dapat hasil bahwa Obat golongan analgetik NSAID Etorikoksib merupakan obat yang paling banyak digunakan dalam terapi OA sebanyak 54 pasien kemudian terapi Selekokoksib sebesar 31 pasien dan terapi obat ini tidak semua sesuai dengan pedoman penatalaksanaan OA, berdasarkan dari penyakit penyerta hipertensi di urutan pertama kemudian kolesterol, pada pola persepan ini tidak ada interaksi antara obat golongan analgetik dan obat penyerta, akan tetapi pola persepan obat golongan analgetik tidak semua sesuai dengan pedoman penatalaksanaan penyakit OA, perlu adanya peran aktif komunikasi antara tenaga farmasi dengan dokter.

Kata Kunci: Osteoarthritis, Obat Golongan analgetik, Pola persepan.

Referensi: 20 (2000 – 2022)

ABSTRACT

DWI WAHYU SETYORINI(01175190028)

PATTERN OF PRESCRIPTION OF ANALGETIC DRUG CLASSIFICATION OF PATIENTS OUTSIDE OF ORTHOPEDIIC POLYCLINIC DIAGNOSIS OF OSTEOARTHRITIS HOSPITAL X TANGERANG.

Thesis, Faculty of Health Sciences (2022)

(xiv + 38 pages; 5 tables; 6 pictures; 3 appendices)

Osteoarthritis (OA) is a degenerative joint disease characterized by progressive damage to joint cartilage and diarthrodial joint structures. OA disease is caused by many factors such as other types, age, genetic factors, obesity and heavy physical activity. NSAID analgesics are widely used in the treatment of osteoarthritis. The research was carried out retrospectively for the period October-December 2021. The aim was to determine the pattern of prescribing analgesic drugs used in therapy at Hospital X Tangerang. The inclusion criteria of this study were Outpatient Orthopedic Polyclinic Patients who received prescription drugs for oral analgesics with a diagnosis of Osteoarthritis. The results of this study obtained data that met the inclusion criteria as many as 85 female patients (79%) and male 18 patients (21%), for the largest age category at the age of 55-65 years as many as 34 patients. Based on the prescribing pattern, it was found that the NSAID analgesic drug Etorikosib was the most widely used drug in OA therapy as many as 54 patients then Celecoxib therapy for 31 patients and the combination of paracetamol + tramadol as many as 8 patients, and this drug therapy was not all in accordance with management guidelines. OA, based on the comorbidities of hypertension in the first place then cholesterol, in this prescribing pattern there is no interaction between analgesic drugs and co-administration drugs, however, the prescribing pattern of analgesic drugs is not all in accordance with the guidelines for the management of OA, there needs to be an active role in communication between pharmacists and doctors.

Keywords: Osteoarthritis, analgesic class drugs, prescription pattern.

References: 20 (2000-2022)